

Pelatihan Pengembangan Konten Digital Dalam Mendukung Desa Wisata di Desa Wongaya Gede, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

Made Pasek Agus Ariawan ^{1*}, Ida Bagus Adisimakrisna Peling ²,
Luh Gede Putri Suardani ³, Gde Brahupadhy Subiksa ⁴,
Ni Ketut Pradani Gayatri Sarja ⁵, I Nyoman Harini Puspita ⁶

¹⁻⁶ Politeknik Negeri Bali

* pasekagus@pnb.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknologi Informasi ditujukan bagi warga Desa Wongaya Gede. Adapun tujuan dari pelatihan pengembangan konten digital dalam mendukung desa wisata adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam membuat dan mengembangkan konten digital guna mempromosikan desa wisata kepada wisatawan yang potensial, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke desa tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat Desa Wongaya Gede dalam membuat dan mengembangkan konten digital yang menarik dan informatif. Konten digital ini nantinya akan digunakan untuk mempromosikan desa wisata kepada wisatawan potensial, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke desa tersebut. Pelatihan ini akan fokus pada beberapa aspek, antara lain, Pengenalan Dasar-Dasar Konten Digital dengan memahami jenis-jenis konten digital, teknik penulisan yang menarik, dan pemilihan gambar yang tepat. Pembuatan Foto dan Video yang menarik dan mempelajari teknik pengambilan foto dan video yang berkualitas untuk mempromosikan desa wisata. Target Peserta adalah Masyarakat Desa Wongaya Gede yang memiliki minat dan antusiasme dalam mengembangkan desa wisata melalui konten digital. Politeknik Negeri Bali berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan potensi desa wisata Wongaya Gede

Kata Kunci: *Konten Digital, Pelatihan, Desa Wongaya Gede*

Pendahuluan

Desa Wongaya Gede merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6,69 km² dan berpenduduk sekitar 2.956 jiwa (2020) (Desa Wongaya Gede, 2023). Sebagian besar warga Desa Wongaya Gede bermata pencaharian sebagai petani. Mereka menggarap lahan sawah dan kebun yang cukup luas di sekitar desa untuk bercocok tanam

dan memproduksi berbagai jenis tanaman seperti padi, sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah. Selain itu, beberapa warga juga bekerja sebagai buruh tani, pengrajin, pedagang, atau sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata. Beberapa warga juga bekerja sebagai karyawan di perusahaan atau instansi di luar desa. Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, beberapa warga Desa Wongaya Gede juga mulai bergerak di sektor usaha kreatif seperti kerajinan tangan, pembuatan souvenir, dan kuliner khas Bali. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

Potensi wisata yang ada di Desa Wongaya Gede masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan dijaga keberlangsungannya. Hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa serta menjaga kelestarian lingkungan dan kebudayaan Bali, namun kondisi saat ini dari web desa wongaya gede belum memuat data – data terkait potensi desa yang dimiliki untuk dijadikan promosi sebagai desa wisata. Web terkini hanya memuat informasi profil dari desa wongaya gede seperti struktur organisasi, visi dan misi desa wongaya gede.

Tehnologi informasi memiliki peranan yang krusial dalam beragam sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan administrasi pemerintahan. Selain itu, saat ini teknologi informasi menjadi elemen yang sangat signifikan dalam penyediaan layanan dan informasi oleh berbagai lembaga atau organisasi (Ridho et al., 2023) Desa wisata merupakan produk wisata yang dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki desa, baik berupa masyarakat, alam, dan budaya sebagai sebuah identitas yang memiliki daya tarik wisata (Puji Lestariningsih & Devi Azahra, 2023). Tujuan dari pengabdian ini adalah Pelatihan pengembangan konten digital dalam mendukung Desa Wisata dibuat untuk mendorong masyarakat secara konsisten untuk membuat konten wisata yang nantinya digunakan untuk promosi pariwisata di desa wisata

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bali khususnya Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknologi Informasi dalam bentuk pelatihan pengembangan konten digital dalam mendukung Desa Wisata.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wongaya Gede bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya konten digital yang mempromosikan potensi wisata desa. Berdasarkan hasil survei, banyak potensi wisata desa yang belum dimasukkan ke dalam sistem informasi desa wisata yang ada, sehingga peluang promosi belum dimaksimalkan. Oleh karena itu, langkah yang diambil adalah menyelenggarakan pelatihan pengembangan konten digital, yang diharapkan dapat membantu masyarakat desa memahami cara memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata lokal.

Proses persiapan meliputi pemetaan lokasi, penyusunan proposal pengabdian, persiapan administrasi, hingga logistik untuk mendukung kegiatan pelatihan. Mulai dari menyiapkan materi sosialisasi, peralatan seperti laptop dan LCD, hingga pengaturan

tempat untuk pelaksanaan pelatihan. Pada tahap akhir, pelatihan dan sosialisasi dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan masyarakat setempat, di mana mereka dibimbing untuk membuat dan mengembangkan konten digital yang relevan dan menarik untuk memperkuat daya tarik wisata Desa Wongaya Gede.

Hasil dan Pembahasan

Realisasi Penyelesaian Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan Desa Wongaya Gede selaku mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital dan penggunaan sosial media di kalangan masyarakat desa sehingga diperlukannya pelatihan keterampilan digital dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan media sosial dan membuat konten digital untuk mempromosikan desa mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa bisa membuat konten visual yang menarik dan relevan untuk promosi pariwisata.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis kebutuhan mitra, di mana hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa masyarakat desa masih kurang pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital dan memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu, pemetaan lokasi dilakukan untuk memastikan semua potensi wisata desa tercakup dalam website desa wisata, sehingga seluruh potensi yang ada dapat dipromosikan dengan optimal. Langkah ini penting agar potensi wisata yang dimiliki desa dapat diolah menjadi konten yang menarik dan informatif.

Tahap persiapan melibatkan pengumpulan materi pelatihan, serta menyiapkan peralatan dan perlengkapan seperti LCD, laptop, transportasi, konsumsi, dan spanduk yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Pelatihan kemudian dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat, fokus pada pengembangan keterampilan teknis seperti pengeditan foto dan video, strategi promosi melalui media sosial

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu kegiatan pertama meliputi survey lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 untuk mendapatkan data lebih detail mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi untuk kita dapat carikan solusi dengan melaksanakan kegiatan ini. Dari hasil survey menunjukan permasalahan yang paling prioritas yang dibutuhkan saat ini yaitu diperlukannya pelatihan pengembangan konten digital dalam mendukung Desa Wisata Di Desa Wongaya Gede, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Desa Wongaya sudah memiliki website desa yang berisikan informasi tentang wisata yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh desa namun pada website tersebut konten yang terisi masih sedikit karena keterbatasan dari staf desa maupun masyarakat desa untuk membuat konten digital. Pengembangan konten digital yang dilakukan juga mengarah ke penggunaan sosial media seperti instagram, tiktok, google business untuk mempromosikan destinasi wisata mereka. Diharapkan mendapatkan hasil visibilitas desa wisata meningkat, dan jumlah pengunjung website dan sosial media desa wisata juga mengalami peningkatan. Keterlibatan masyarakat dalam

mempromosikan desa wisata di media sosial menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dalam promosi pariwisata.



Gambar 1. *Survey Lapangan*

Tahap selanjutnya melaksanakan pengumpulan data berupa informasi, foto dan video dari potensi wisata desa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024 dengan mengunjungi lokasi-lokasi wisata yang ada di desa Wongaya Gede.



Gambar 2. *Pengambilan Data*

Kegiatan selanjutnya meliputi Pelatihan Pengembangan Konten Digital Dalam Mendukung Desa Wisata di Desa Wongaya Gede yang berisi informasi bagaimana membuat konten digital dan menggunakan sosial media yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan melibatkan peserta sebanyak 40 orang.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan konten digital di Desa Wongaya Gede dimulai dengan sesi pertama, yaitu registrasi peserta yang melibatkan instruktur, tim kerja, staf pengajar, staf administrasi, mahasiswa, serta seluruh pihak yang terlibat. Sesi kedua dilanjutkan dengan acara pembukaan resmi oleh Ketua Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali dan Perbekel Desa Wongaya Gede, yang mewakili pihak desa sebagai tuan rumah acara pengabdian ini.



Gambar 3. *Pembukaan Kegiatan Pengabdian*

Sesi ketiga adalah inti dari kegiatan, yaitu pelatihan pengembangan konten digital dan penggunaan media sosial. Dalam sesi ini, Perangkat Desa serta staf desa lainnya diberikan pelatihan dan bimbingan langsung oleh instruktur, dengan bantuan staf administrasi dan mahasiswa. Setelah istirahat makan siang pada sesi keempat, kegiatan diakhiri dengan sesi keenam, yakni acara penutupan yang dipimpin oleh Ketua Jurusan Teknologi Informasi dan perwakilan perangkat Desa Wongaya Gede, disertai foto bersama sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan bagi seluruh peserta dan panitia yang terlibat.

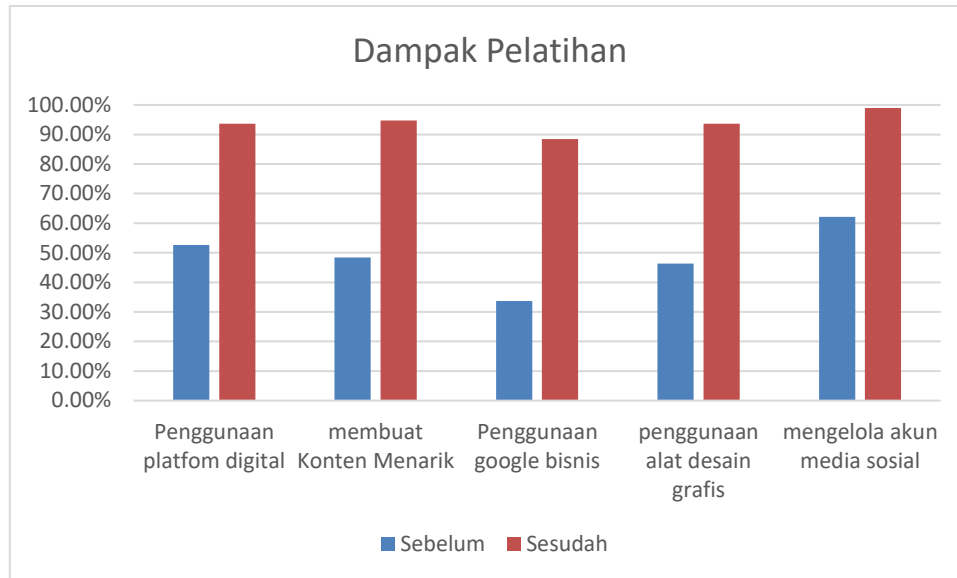


Gambar 4. *Foto Bersama*

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pengabdian sejumlah 19 responden dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan pengembangan konten digital. Data hasil evaluasi yang dikumpulkan dapat dilihat sebagai berikut.

Nilai rata-rata total evaluasi dampak sebelum dilaksanakan pelatihan adalah 48.63% sedangkan nilai rata-rata total evaluasi dampak setelah dilaksanakan pelatihan adalah 93.89% yang meliputi masing-masing indikator seperti yang dijelaskan pada tabel 1. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada grafik berikut. Dari grafik dapat dilihat perbedaan dampak pelatihan dilakukan terhadap pengembangan konten digital dan sosial media meningkat 93.04%.



Gambar 5. Grafik Hasil Evaluasi Dampak Pelatihan

Tabel 1. Hasil evaluasi pengabdian

Indikator	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pengetahuan tentang penggunaan platform digital untuk mempromosikan desa wisata	52.63%	93.68%
Kemampuan dalam membuat konten digital yang menarik untuk promosi desa wisata	48.42%	94.74%
Pemahaman tentang teknik SEO (Search Engine Optimization) untuk meningkatkan visibilitas online	33.68%	88.42%
Keahlian dalam menggunakan alat dan aplikasi desain grafis untuk membuat materi promosi	46.32%	93.68%
Kemampuan dalam mengelola akun media sosial untuk desa wisata	62.11%	98.95%
RATA-RATA	48.63%	93.89%

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan ini berhasil mengatasi permasalahan yang dialami desa dalam pembuatan konten digital di sosial media. Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam menggunakan media sosial dan pembuatan konten digital terkait wisata desa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Masyarakat tidak hanya mampu membuat konten digital, tetapi juga menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisata desa yang mereka miliki.

Dengan meningkatnya visibilitas dan promosi desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan juga meningkat. Diharapkan memberikan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat desa melalui penjualan produk lokal, jasa akomodasi, dan layanan wisata lainnya. Secara keseluruhan dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat sesudah dilaksanakannya pelatihan pengembangan konten digital yaitu mengalami peningkatan pemahaman dalam mengembangkan konten digital terkait mempromosikan desa wisata yaitu sebesar 93.04%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan bagi Desa Wongaya Gede

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wongaya Gede tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang berperan penting dalam keberhasilan program ini. Ucapan terima kasih pertama disampaikan kepada Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, atas dukungannya terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada Bapak Prof. Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST, M.Kom., M.T, Ketua Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan arahan dalam pengelolaan program.

Terima kasih khusus juga diberikan kepada Ibu Ni Gusti Ayu Putu Harry Saptarini, S.Kom., M.Cs., selaku Ketua Program Studi TRPL Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali, serta Bapak I Nengah Bagiada, Kepala Desa Wongaya Gede, yang telah menyambut dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya untuk seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi TRPL yang berperan aktif dalam membantu dan memastikan kelancaran kegiatan sehingga bisa terlaksana dengan sukses.

Referensi

- Desa Wongaya Gede. (2023, October 11). *Website Resmi Desa Wongaya Gede*.
<https://wongaya-gede.si-desa.com/>
- Puji Lestariningsih, S., & Devi Azahra, S. (2023). Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Pengembangan Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 172–181.
- Ridho, S., Igit Sabda, I., Yunda, H., Muhaqiqin, Rahman, T., & Irwan Adi, P. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Peningkatan Publikasi Desa Wisata Di Desa Gebang, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 29–35.